

BAB III

METODE

A. Pendekatan Asuhan

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Jenis penelitian deskriptif menurut Nursalam (2020) terdiri dari penelitian yang melibatkan kajian intensif terhadap satu unit penelitian, seperti pasien tunggal, keluarga, kelompok, komunitas atau institusi. Meskipun jumlah subjek biasanya sedikit, namun jumlah variabel yang akan diteliti cukup banyak, sedangkan survei adalah suatu bentuk penelitian yang memberikan informasi tentang prevalensi, distribusi, dan hubungan variabel dalam suatu populasi. (Notoatmojo, 2018)

B. Subyek Asuhan

Subjek asuhan keperawatan pada laporan tugas akhir ini adalah 2 pasien, seorang laki-laki berusia 25 tahun dan seorang perempuan berusia 26 tahun, yang didiagnosis dengan dispepsia dan keluhan nyeri di Rumah Sakit Umum Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Dengan pasien berusia dewasa. Pasien memahami bahasa Indonesia, pasien yang dirawat di Rumah Sakit Umum Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung, bersedia berpartisipasi secara sukarela dengan menandatangani *informed consent*, dan pasien yang mengalami nyeri akibat dispepsia.

C. Fokus Asuhan

Penulisan laporan tugas akhir ini penulis menggunakan pendekatan asuhan keperawatan bertujuan sebagai alat komunikasi antara pasien, keluarga, tim perawat dan tim kesehatan lain sehingga terbentuk komunikasi yang baik dalam perawatan pasien, pada pasien dyspepsia yaitu nyeri akut yang bertujuan untuk membantu pasien dalam mengurangi skala nyeri nya di Rumah Sakit Umum Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2023

D. Lokasi dan Waktu Asuhan

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung

2. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 10 januari sampai dengan 12 januari 2023

E. Definisi

Tabel 3.1
Definisi Oprasional

No.	Variabel	Definisi operasional
1.	Asuhan keperawatan	Asuhan interaksi keperawatan perawat lingkungannya untuk adalah dengan rangkaian klien mencapai dan tujuan pemenuhan kebutuhan dan kemandirian klien dalam merawat dirinya. Keperawatan adalah kegiatan pemberian asuhan pada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat baik dalam keadaan sakit ataupun sehat (UU no. 38 Tahun 2014)
2.	Kebutuhan dasar manusia	Kebutuhan dasar manusia adalah segala hal yang diperlukan memenuhi, oleh menjaga manusia untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Setiap manusia memiliki karakteristik kebutuhan yang unik. tetapi tetap memiliki kebutuhan dasar yang sama (Budiono Sumirah dan Budi Pertami, (2016).
3.	Kebutuhan gangguan rasa nyaman	Gangguan rasa nyaman merupakan suatu gangguan dimana perasaan kurang senang. kurang lega, dan kurang sempurna dalam dimensi fisik, psikospiritual, lingkungan serta sosial (PPNI, 2016)

F. Instrument Asuhan

Pengumpulan data pada asuhan keperawatan ini menggunakan alat pemeriksaan fisik, format pengkajian keperawatan individu dalam keluarga, dan alat pemeriksaan penunjang berupa *Easy Touch Meter Device*. Alat pemeriksaan fisik yang digunakan yaitu alat-alat untuk mengukur tanda-tanda vital berupa stetoskop dan spygmomanometer untuk mengukur tekanan darah. themometer untuk mengukur suhu, dan jam tangan untuk mengukur pemanasan dan nadi. Kemudian hasil dari pengukur dinis di lembar observasi

atau format pengkajian keperawatan individu dalam kehidupan.(Notoatmojo, 2018)

G. Metode pengumpulan data

1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan untuk menyusun laporan tugas akhir ini adalah lembar format pendekatan keperawatan medikal bedah. Yang meliputi proses pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan dan evaluasi tindakan yang dilakukan.

2. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi:

a. Wawancara

Untuk aspek yang digunakan untuk memwawancarai seperti identitas pasien, riwayat penyakit pasien mulai dari penyakit sekarang dulu dan riwayat penyakit keluarga.

b. Observasi

Untuk aspek yang diobservasi seperti bagaimana respon pasien terhadap rasa nyeri.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah investigasi terhadap tubuh untuk menentukan status kesehatan. Pemeriksaan fisik melibatkan penggunaan teknik inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi. Dengan melakukan pemeriksaan fisik secara langsung kita dapat menilai status kesehatan yang dialaminya.

1) Inspeksi

Bentuk dada pasien simetris tidak menggunakan otot bantu pernafasan, tidak terdapat edema di ekstremitas bawah (kaki). Pasien tampak meringis, gelisah, dan lemah.

2) Palpasi

Akral teraba hangat, tidak terdapat edema pada tungkai. Pada saat respirasi, dada kanan dan kiri mengembang bersamaan, terdapat nyeri pada bagian epigastrik

3) Perkusi

Redup pada bagian kanan dan kiri bawah, sonor pada paru bagian kanan dan kiri.

4) Auskultasi

Tidak ada nafas tambahan, bising usus 28 kali/menit dan suara paru vesikuler.

3. Sumber data

a. Data primer

Pola pengumpulan data dari Laporan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dengan pengambilan data subjektif secara langsung melalui anamnesis pada pasien itu sendiri dan mengamati tanda dan gejala secara objektif, dan memperoleh data subjektif melalui anamnesis pada keluarga. Sumber data primer yang digunakan meliputi, identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang dan dulu, riwayat penyakit keluarga pada pola ADL pasien.

b. Data sekunder

Data yang diperoleh dari pihak petugas ruangan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Sumber data sekunder meliputi:

- 1) Catatan medis pasien
- 2) Riwayat penyakit
- 3) Konsultasi
- 4) Hasil pemeriksaan diagnostic
- 5) Perawat lingkungan

H. Analisis data dan Asuhan

Penulis menyajikan data laporan tugas akhir ini dengan cara terstruktur yaitu penyajian data hasil penelitian dalam bentuk narasi, dan tabel.

1. Narasi

Penyajian data berbentuk narasi adalah suatu penyajian data hasil asuhan dalam bentuk uraian kalimat yang biasanya berupa deskriptif untuk memberikan informasi melalui kalimat yang mudah dipahami pembaca. Misalnya, menjelaskan hasil pengkajian lansia sebelum diberikan asuhan keperawatan dan menuliskan hasil ataupun evaluasi setelah diberikan asuhan keperawatan dalam bentuk kalimat atau teks.

2. Tabel

Penyajian data dalam bentuk tabel adalah suatu penyajian yang sistematis dari pada *numeric*, yang tersusun dalam kolom atau jajaran. Penulis menggunakan tabel untuk menuliskan hasil pengkajian keperawatan, analisa data, *skoring* prioritas masalah, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan serta evaluasi. Misalnya, tabel catatan perkembangan pasien saat diberi asuhan keperawatan berupa daftar implementasi dan evaluasi yang sudah dilakukan perawat.

I. Etika penilaian

Etika penelitian adalah ilmu atau pengetahuan yang membahas manusia, terkait dengan perilakunya terhadap manusia lain dan sesama manusia. Penelitian adalah upaya mencari kebenaran terhadap semua fenomena kehidupan manusia, baik yang menyangkut fenomena alam maupun sosial, budaya, pendidikan, kesehatan, ekonomi, politik dan sebagainya guna pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermuara kepada kesejahteraan umat manusia.

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subyek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Etika penelitian ini mencakup juga perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta suatu yang dihasilkan peneliti bagi masyarakat. (Notoatmojo, 2018)

1. Prinsip etik penelitian

Menurut (SIMANUNGKALT, 2019) prinsip etika keperawatan sebagai berikut:

a. Azaz menghormati otomi pasien (*repect of the autonomy*)

Kemampuan untuk menentukan sendiri atau mengatur diri sendiri. Menghargai utonomi berarti menghargai manusia sebagai seseorang yang mempunyai harga diri & martabat yanag mampu menentukan sesuatu bagi dirinya.

b. Azaz manfaat (*beneficence*)

Selalu mengupayakan tiap keputusan dibuat berdasarkan keinginan untuk melakukan yang terbaik dan tidak merugikan pasien.

c. Azaz tidak merugikan (*non meleficence*)

- 1) Tindakan dan pengobatan harus berpedoman "premium non nocere" (yang paling utama adalah jangan merugikan)
- 2) Tidak melukai atau tidak menimbulkan bahaya/cedera bagi Engian (35) orang lain/pasien.

d. Azaz kejujuran (*veracity*)

Dokter dan perawat hendaknya mengatakan secara jujur & jelas apa yang akan dilakukan serta akibat yang dapat terjadi dalam memberikan informasi harus disesuaikan dengan tingkat pendidikan pasien.

e. Azaz kerahasiaan (*canfidentiality*)

Dokter & perawat harus menghormati "privacy" dan kerahasiaan pasien, meskipun penderita telah meninggal.

f. Menepati janji (*fideijty*)

Prinsip ini dibutuhkan individu untuk menghargai janji dan kotminmenya terhadap orang lain. Perawat setia kepada komitmennya dan menepati janji serta menyimpan rahasia pasien.

g. Azaz keadilan (*justice*)

Prinsip moral adil adalah untuk semua indivisu. Tindakan yang dilakukan untuk semua orang sama.